

PSIKOLOGI KOMUNIKASI

BAB 2 (2)

BY: DIAN PUTRI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANUSIA

- Faktor Personal :
 - Biologis
 - Sosiopsikologis
- Faktor Situasional :
 - Ekologis
 - Psikososial
 - Stimuli

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANUSIA

A. Faktor Personal

- Biologis :
 - Genetis : kecerdasan, kemampuan sensasi & emosi
 - Saraf : proses pengolahan info dalam jiwa
 - Hormon : mekanisme biologis & proses psikologis
- Sosiopsikologis :
 1. Kognitif : aspek intelektual
 2. Afektif : aspek emosional
 3. Konatif : aspek volisional

→ kebiasaan & keinginan utk bertindak

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANUSIA

1. Kognitif

- Kepercayaan yg bersifat rasional
- Kepercayaan yg bersifat irrasional

Keduanya meliputi pengetahuan, kebutuhan & kepentingan

2. Afektif

- Motif Sosiogenis
- Sikap
- Emosi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANUSIA

2. Afektif

- Motif Sosiogenis
 - Ingin tahu → kepastian
 - Kompetensi → kemampuan diri
 - Cinta → kasih sayang
 - Harga diri → berkaitan dengan kompetensi & cinta
 - Nilai → norma-norma agama
 - Pemenuhan diri

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANUSIA

2. Afektif

- Sikap :
 - Kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa terhadap obyek
 - Mempunyai daya pendorong atau motivasi
 - Relatif lebih menetap
 - Mengandung aspek evaluatif
 - Muncul dari pengalaman
- Emosi :
 - Intensitas → ringan, kuat, disintegratif
 - Lama → singkat : *mood*; lama : temperamen

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANUSIA

3. Konatif :

- **Kebiasaan :**
Aspek perilaku yang menetap, berlangsung otomatis/tidak direncanakan
- **Kemauan :**
 - Hasil keinginan utk mencapai tujuan tertentu yg begitu kuat
 - Berdasarkan pengetahuan tentang cara mencapai tujuan
 - Dipengaruhi kecerdasan dan energi utk mencapai tujuan
 - Pengeluaran energi dg satu cara yg tepat utk mencapai tujuan

FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



Indonesia → garis khatulistiwa



Iklm tropis



Cuaca hujan



Iklm sub tropis

FAKTOR EKOLOGIS

- Ekologi: ilmu yang mengkaji habitat & interaksi antara benda hidup dengan alam tersebut. Berasal dari akata *oikos* (rumah) & *logos* (ilmu)
- Kaum determinisme lingkungan sering menyatakan bahwa keadaan alam memengaruhi gaya hidup dan perilaku (kota, cuaca, tanah, udara, air, manusia, dsb).
- Terbagi menjadi dua:
 1. Faktor geografis, dan
 2. Faktor iklim & meteorologis (iklim dan cuaca).

FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



FAKTOR RANCANGAN & ARSITEKTURAL

- Osmond (1957) & Sommer (1969),
 - Membedakan antara desain bangunan yang mendorong orang untuk berinteraksi (*sociopetal*) & rancangan bangunan yang menyebabkan orang menghindari interaksi (*sociofugal*).
 - Pengaturan ruangan terbukti memengaruhi pola-pola perilaku yg terjadi di tempat tsbt.

FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



FAKTOR TEMPORAL

- Panati (1981:128),
 - Pengaruh waktu terhadap bioritma manusia.
 - Tanpa mengetahui bioritma sekalipun banyak kegiatan kita diatur berdasarkan waktu; makan, pergi kuliah, bekerja, beristirahat, berlibur, beribadah, dan sebagainya.
 - satu pesan komunikasi yang disampaikan pada pagi hari akan memberikan makna yang lain bila disampaikan pada tengah malam.
 - *so*, yg memengaruhi manusia bukan saja *di mana* mereka berada tetapi juga *bilamana* mereka berada.

FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



ANALISIS SUASANA PERILAKU

- Roger Barker,
 - Efek lingkungan terhadap individu.
 - Suasana perilaku: pesta, ruangan kelas, toko, rumah ibadah, pemandian, bioskop, adalah contoh-contoh suasana perilaku.
 - Pada setiap suasana terdapat pola-pola hubungan yang mengatur perilaku orang-orang di dalamnya.
 - Dalam suatu kampanye di lapangan terbuka, komunikator akan menyusun dan menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda daripada ketika kita berbicara di hadapan kelompok kecil di ruang rapat partainya.

FAKTOR TEKNOLOGI

- Alvin Toffler,

→ 3 gelombang peradaban manusia yang terjadi sebagai akibat perubahan teknologi, yakni:

- a. Lingkungan teknologis (*technosphere*) yang meliputi sistem energi, sistem reproduksi, dan sistem distribusi, membentuk serangkaian perilaku sosial yang sesuai dengannya (*sociosphere*).
- b. Bersamaan itu tumbuhlah pola-pola penyebaran informasi (*infosphere*).
- c. Sehingga memengaruhi kejiwaan (*psychosphere*).

→ Menurut Marshall McLuhan (1964), bentuk teknologi komunikasi lebih penting daripada *isi* media komunikasi. Sekarang ini, adanya media sosial bisa mengubah perilaku manusia.

FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



Hasil pemikiran Alvin Toffler di masa kini

FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



Apa yg ditanyakan:
Berapa pin lo?
Dulu, berapa no
telpon lo?

“Mendekatkan yang jauh, menjauhkan
yang dekat”

FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANUSIA



FAKTOR-FAKTOR SOSIAL

1. Struktur organisasi,

→ Dalam organisasi, hubungan antara anggota dengan ketua diatur oleh sistem peranan dan norma-norma kelompok.

→ Besar kecilnya organisasi akan memengaruhi jaringan komunikasi dan sistem pengambilan keputusan.

2. Struktur peranan,

→ Kelompok orang tua melahirkan pola perilaku yang pasti berbeda dengan kelompok anak-anak muda.

3. Struktur kelompok,

→ struktur yg membentuk perilaku anggotanya & memungkinkan untuk menjelaskan & meramalkan sebagian besar perilaku individu di dalam kelompok itu sendiri.

4. Karakteristik populasi,

→ usia, kecerdasan, karakteristik biologis, memengaruhi pola-pola perilaku anggota-anggota populasi tersebut.

LINGKUNGAN PSIKOSOSIAL

- A. Iklim organisasi dan kelompok,
 - Persepsi kita tentang sejauhmana lingkungan memuaskan atau mengecewakan kita, akan memengaruhi perilaku kita dalam lingkungan itu.
 - Lingkungan dalam persepsi lazim disebut sebagai iklim (climate).
 - Dalam organisasi, iklim psikososial menunjukkan persepsi orang tentang kebebasan individual, keketatan pengawasan, kemungkinan kemajuan, dan tingkat keakraban.
- B. Ethos dan iklim situasional serta kultural,
 - Para antropolog telah memperluas istilah iklim ini ke dalam masyarakat secara keseluruhan.
 - Pola-pola kebudayaan yang dominan atau ethos, ideologi dan nilai dalam persepsi anggota masyarakat, memengaruhi seluruh perilaku sosial.
- Ruth Benedict (1970)
 - Membedakan antara masyarakat yg memiliki *synergy* tinggi dengan masyarakat yg ber-*synergy* rendah.
- Margareth Mead (1928)
 - Aliran determinisme budaya: nilai-nilai diserap anak pd waktu kecil memengaruhi perilakunya di kemudian hari.

STIMULI YANG MENDORONG & MEMPERTEGUH PERILAKU

A. Orang lain,

B. Situasi pendorong perilaku,

- Fredericson Pricedan Bouffard, meneliti kendala situasi yang memengaruhi kelayakan melakukan perilaku tertentu. Ada situasi yang memberikan rentangan kelayakan perilaku (behavioral appropriateness) seperti situasi di taman, dan situasi yang banyak memberikan kendala perilaku, seperti di masjid, gereja. Kemudian, situasi yang permisif memungkinkan orang melakukan banyak hal tanpa harus merasa malu. Sebaliknya, situasi restriktif menghambat orang untuk berperilaku sekehendak hatinya.
 - Perilaku manusia :
- Hasil interaksi yg menarik antara keunikan individual dengan keumuman situasional.

COCLUSION

- Faktor-faktor situasional yang diuraikan tersebut tidaklah mengenyampingkan faktor-faktor personal yang disebut sebelumnya. Dengan kata lain, manusia dapat memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya, sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individual dengan keumuman situasional.

The background features a vertical gradient from light green at the top to dark blue at the bottom. It is decorated with faint, semi-transparent technical diagrams, including circular gauges with numerical scales and arrows, and a field of small, glowing blue and green particles or stars.

THANK YOU